

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian dengan pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada individu/subjek pada waktu tertentu (Adiputra et al. 2021). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengambilan data pada variabel independent yaitu pemberian ASI dan variabel dependen adalah berat badan bayi usia 0-6 bulan, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan berat badan bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Waiklibang.

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Waiklibang.

Objek dalam penelitian ini adalah terdapat satu variabel independen yaitu Pemberian ASI serta variabel dependennya adalah Berat Badan Bayi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari pengajuan judul, survey awal, hingga penyusunan proposal dan skripsi yang dilakukan mulai bulan 14 April-30 April tahun 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan orang, tempat atau lokasi atau benda yang diamati yang menghasilkan sebuah informasi berupa data, sedangkan

objek adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk diamati dan diteliti (Riyanto 2022) .

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bayi 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Waiklibang. Jumlah bayi umur 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Waiklibang pada tahun 2026 yaitu : 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Artinya, sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan (Sugiyono 2018).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling dengan kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik subjek penelitian dari suatu populasi target terjangkau yang akan diteliti. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Bayi yang lahir dengan berat badan normal.

b. Kriteria Eksklusi

Adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah : Bayi lahir premature/BBLR dan bayi yang mengalami penyakit kronis.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapat dari sumber langsung hasil wawancara dengan responden yang dicatat dan direkam oleh peneliti atau menggunakan kuisioner/angket yang telah diberikan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner/angket yang telah diberikan. Cara pengisian dapat diisi sendiri oleh responden dengan pengawasan dari peneliti yang membantu dalam mengisi kuesioner. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain seperti profil kesehatan Puskesmas Waiklibang, register dan buku KIA masing-masing bayi.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengukur dan menganalisis data terkait fenomena yang diteliti. Instrumen ini dapat berupa kuisioner wawancara, observasi, tes atau dokumen lainnya yang relevan dengan tujuan peneliti (Sugiyono 2018). Pengumpulan data mengenai pemberian ASI eksklusif dikumpulkan dengan mengisi kuisioner yang telah disiapkan dan dibagikan secara langsung kepada ibu yang memiliki bayi berusia 0-6, sedangkan pengumpulan data berat badan bayi dilakukan dengan melihat BB/U dari buku KIA dari masing-masing bayi (studi dokumentasi).

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada saat penelitian dilakukan tahap-tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Penentuan lokasi: Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Waiklibang.
- b. Perizinan: Peneliti mengurus surat perizinan pengambilan data dan penelitian di Kampus Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor Surat DP.04.02/F.XXIV.26/580/2026, dan Mengajukan izin penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Flores Timur dengan Nomor Surat DPMPTSP.500.16.7.4/128/SKP/2026, Kepala Puskesmas, Kepala Desa.
- c. Penyusunan instrumen: Kuesioner atau lembar observasi untuk status pemberian ASI (ASI saja / ASI parsial), Timbangan bayi (digital atau manual yang terkalibrasi) untuk pengukuran berat badan, Formulir identitas bayi dan ibu (nama, umur bayi, umur ibu, paritas, status sosial ekonomi).

2. Tahapan Pelaksanaan

a. Sosialisasi dan persetujuan:

Peneliti datang ke posyandu, menjelaskan tujuan penelitian kepada kader Posyandu dan ibu peserta dan mendapatkan *informed consent* dari ibu bayi.

b. Pengisian kuesioner dan wawancara:

Membagikan kuesioner dan meminta responden untuk mengisinya. Status pemberian ASI (ASI saja/ASI parsial), frekuensi menyusui, dan informasi lain (usia

bayi, umur ibu, paritas).

c. Pengukuran berat badan bayi:

Pastikan bayi dalam kondisi sehat, sebelum atau sesudah menyusui, menggunakan timbangan yang sudah ditera dan mencatat berat badan hingga satuan gram untuk akurasi.

Langkah-langkah pengukuran berat badan bayi :

- 1) Persiapan alat : Gunakan timbangan bayi yang sudah dikalibrasi (diatur ke angka 0) dan letakan ditempat yang datar dan tidak goyang
- 2) Persiapan bayi : Lepaskan seluruh pakian bayi, termasuk popok, kaus kaki, dan sarung tangan. Jika dingin gunakan selimut tipis sebagai alas, lalu tara (kurangi) berat selimut kemudian
- 3) Prosedur penimbangan : Baringkan bayi dengan hati-hati ditengah timbangan.
- 4) Pembacaan hasil : Tunggu sampai angka pada timbangan berhenti atau jarum timbangan dacin stabil
- 5) Pencatatan : Catat hasil pengukuran berat badan dalam satuan kilogram (kg) dengan ketelitian 0,1 kg
- 6) Setelah penimbangan : Segera angkat bayi, kenakan pakian kembali, dan informasikan hasil kepada orang tua.
- 7) Plotting : Masukkan hasil kedalam buku KIA (Kartu Ibu dan Anak) atau kurva pertumbuhan.

d. Pencatatan data tambahan:

Data demografi: jenis kelamin bayi, usia ibu, status gizi ibu, jarak kelahiran sebelumnya, status ekonomi keluarga.

e. Pengecekan dan validasi data:

Memastikan kuesioner lengkap, berat badan tercatat dengan benar, dan tidak ada data yang hilang.

- f. Selajutnya melihat buku KIA bayi, untuk memeriksa pertumbuhan bayi sesuai BB/U untuk menilai apakah bayi tumbuh normal atau tidak.

3. Tahapan akhir

Pada tahapan akhir peneliti akan berkoordinasi ulang kepada kepala Puskesmas Waiklibang, Kepala Desa, Ketua kader, pengelola Gizi bahwasanya telah selesai melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Waiklibang Kecamatan Tanjung Bunga.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data (Adiputra et al. 2021). Untuk kemudahan dalam pengolahan data dipergunakan bantuan program computer. Langkah-langkah pengolahan data meliputi editing, coding, processing, cleaning, dan tabulating.

- a. *Editing* (penyuntingan) adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian formulir, kuisisioner, kejelasan jawaban, dan keseragaman pengukuran.
- b. *Coding* (pengkodean) adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis. Dalam hal ini peneliti memberikan kode berupa angka pada hasil pengisian kuisisioner, pemberian ASI dan hasil berat badan bayi.

1) Pemberian ASI

ASI saja 2

ASI parsial 1

Tidak ASI 0

2) Berat Badan

Berat Badan Sangat Kurang 0

Berat Badan Kurang 1

Berat Badan Lebih 2

Berat Badan Normal 3

c. *Entry* (memasukkan) proses memasukan data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau database computer

d. *Cleaning* (pembersihan data) yaitu tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

e. *Tabulating* (menyusun data) adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dimana tabel tersebut berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis data yang akan dilakukan. Peneliti menyusun data yang telah dimasukkan ke komputer dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, rata-rata, dan hasil uji statistik untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat

ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variabel (Adiputra et al. 2021). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan tabel excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden. Dihitung dengan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase jawaban responden f = jumlah jawaban benar

n = jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pemberian ASI dan berat badan bayi. Analisis dilakukan menggunakan uji Chi-Square. Apabila syarat uji Chi-Square tidak terpenuhi, maka digunakan uji alternatif Fisher-Freeman-Halton Exact Test. Pengolahan data dilakukan menggunakan program SPSS. Interpretasi hasil didasarkan pada nilai p dengan tingkat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$). Nilai $p < 0,05$ menunjukkan adanya hubungan yang bermakna, sedangkan nilai $p > 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara variabel yang diteliti.

G. Etika Penelitian

1. Prinsip Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Respect for the person artinya menghormati harkat dan martabat manusia, subjek memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan prinsip menghormati responden dengan cara memberikan lembar persetujuan atau

informed consent dan penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.

2. Prinsip etika berbuat baik (*Beneficence*)

Prinsip *beneficence* merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengamatan peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (Justice)

Justice artinya subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan resiko yang dihadapi oleh subjek peneliti. Pada penelitian ini, peneliti bertindak adil pada responden yang bersedia menjadi objek penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah peneliti tetapkan.